

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini persaingan di dunia perindustrian menjadi salah satu tantangan utama bagi setiap perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas produksinya. Perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan keefektifan dan efisiensi kinerja sehingga mampu unggul secara kompetitif dan bersaing di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi dan pengukuran terhadap hal yang berhubungan dengan kinerja perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Menurut Ramaa (2010) evaluasi kinerja memiliki kontribusi yang besar untuk manajemen bisnis dan peningkatan kinerja bisnis. Dengan demikian, perusahaan mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Produk makanan dan minuman memberikan kontribusi yang besar pada sektor industri. Kementerian perindustrian Indonesia menyatakan terjadi peningkatan produksi industri pangan sebesar 9,82% pada tahun 2016. Peningkatan tersebut juga berdampak pada meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap produk makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa produk makanan dan minuman menjadi kebutuhan pokok bagi setiap masyarakat.

PT. Sumber Inti Pangan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku bumbu masakan. Bahan baku yang dibutuhkan oleh PT. Sumber Inti Pangan sangatlah beragam, mulai dari rempah rempah hingga bahan segar seperti cabai. Produk yang dihasilkan oleh PT. Sumber Inti Pangan antara lain *Dried Product*, *Seasoning*, *Mixing Powder*, dan *Pasta*. Konsumen dari PT. Sumber Inti Pangan adalah pabrik yang membutuhkan *supplier* bumbu masakan. Untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin tinggi, PT. Sumber Inti Pangan membangun pabrik baru mulai tahun 2014. Dalam menjalankan bisnisnya PT. Sumber Inti Pangan melibatkan banyak pihak dari *supplier* dan konsumen. Para *supplier* dan konsumen dengan PT. Sumber Inti Pangan memiliki hubungan antara satu dengan lainnya, sehingga bisa dikatakan PT. Sumber Inti Pangan memiliki aliran *supply chain*.

Pada tahun 2016 pabrik mulai beroperasi sepenuhnya, dan selama pertengahan tahun 2016 perusahaan mengalami keterlambatan pengiriman produk ke

konsumen terutama untuk produk produk yang berjumlah besar seperti kemiri, lada hitam, lada putih dan produk pasta. Hal tersebut menyebabkan beberapa konsumen mulai mengurangi jumlah pemesanan ke pihak perusahaan. Jumlah pemesanan yang menurun mengakibatkan salah satu unit produksi sering kali tidak beroperasi, dan hanya beroperasi jika ada pemesanan dari konsumen saja. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan profit maksimal. Melihat hal tersebut perusahaan merasa perlu segera menyelesaikan masalah tersebut, agar perusahaan tidak kehilangan konsumen. Oleh karena itu perlu dilakukannya evaluasi secara menyeluruh terhadap aktivitas bisnis perusahaan mulai dari *supplier* hingga ke konsumen agar dapat mencari tahu aktivitas apa yang memerlukan perbaikan. Evaluasi dilakukan dikarenakan perusahaan tidak mengetahui penyebab sering terjadinya keterlambatan pengiriman ke konsumen. Hal ini dikarenakan penyebab keterlambatan pengiriman ke konsumen bisa disebabkan mulai keterlambatan supplier, hingga proses pengiriman produk ke konsumen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah yang terjadi adalah perusahaan ingin mengetahui penyebab keterlambatan pengiriman barang ke konsumen. Oleh karena itu perusahaan ingin melakukan evaluasi secara menyeluruh agar perusahaan bisa mengetahui apa penyebab keterlambatan pengiriman ke konsumen.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah dilakukannya evaluasi secara menyeluruh terhadap aliran supply chain perusahaan sehingga didapat penyebab keterlambatan pengiriman barang ke konsumen.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membantu penulis mencapai tujuan penelitian tanpa harus mengolah data yang tidak berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Data penelitian yang digunakan mulai bulan Juli 2016 hingga Desember 2016